

Artikel Pengabdian kepada Masyarakat

## Distraksi Kemanusiaan Generasi Z oleh Artificial Intelligence Perspective Psikologi

M. Syukri Azwar Lubis<sup>1</sup>, Iskandar Zulkarnain<sup>2</sup>, Misdawati<sup>3</sup>, Susy Deliani<sup>4</sup>, Muhlizar<sup>5</sup>, Hotni Sari Harahap<sup>6</sup>, Joharsah<sup>5</sup>, Syafil Warman<sup>5</sup>, Arianto<sup>4</sup>

<sup>1</sup> FAI, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>2</sup> FKIP, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>3</sup> FT, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>6</sup> FAI, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>4</sup> FKIP, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>5</sup> FH, Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 28 Oktober 2024  
Revisi Akhir: 18 November 2024  
Diterbitkan Online: 26 Desember 2024

### KATA KUNCI

Gen Z  
AI  
Kritis  
Rasional  
Pelopor

### KORESONDANSI

Phone: +62 813 7515 2140  
E-mail: [msyukriazwarlubis@gmail.com](mailto:msyukriazwarlubis@gmail.com)

### ABSTRAK

Generasi muda merupakan aset bangsa, juga merupakan penerus dan pelanjut kebijakan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan sebuah bangsa bergantung kepada kualitas pemudanya. Saat ini masyarakat di khawatirkan dengan generasi muda Indonesia yang di kenal dengan generasi Z atau Gen Z yang jumlahnya 27, 94 % dari jumlah penduduk Indonesia atau 74.97 juta jiwa berdasarkan Sensus Penduduk (SP 2020). Pemilihan lokasi di MAN 2 Langkat Tanjung Pura, mengingat ada 1064 siswa yang perlu mendapat pencerahan arahan dan bimbingan sebagai generasi penerus bangsa. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab langsung kepada nara sumber. Gen Z, dikenal dengan generasi yang lahir di era Internet dgn kegiatan yang selalu online, yang juga akrab dengan perangkat yang canggih. Kemudahan kemudahan di era digital antara lain dengan adanya Artificial intelligen (AI). AI adalah kecerdasan buatan yang telah di mulai tahun 1970. Beberapa kemudahan yang di tawarkan AI: antara lain: 1. Sistem cara berfikir, system yang rasional, 4. Sistem yg berfikir secara rasional. Namun akibat dari kemudahan kemudahan yang diterima ooleh generasi Gen Z terjadi bentuk distraksi kepada generasi Z, seperti: 1. Menjadi generasi yang lembek dan malas berusaha dan mudah tersinggung, 2. Meningkatnya kejahatan di dunia maya. 3. Munculnya aplikasi aplikasi yang menuntun Gen Z menjadi radikal dlm berfikir, 4. Pendidik menjadi no 3. Keadaan yang mengkhawatirkan terhadap Gen Z sebagai calon penerus bangsa, telah disiapkan jawabannya oleh Islam, dalam Al Quran telah disampaikan ayat ayat yang dengan tegas menyiapkan generasi bangsa yang kritis, rasional, berahlak mulia, Tangguh dan berjiwa pelopor dalam menghadapi tantangan yang ada saat ini.

### PENDAHULUAN

Sejarah mencatat perubahan penting dalam suatu bangsa dipelopori dan dilakukan oleh generasi muda. Sejarah Indonesia tidak dapat dilepaskan oleh peran para pemuda seperti sumpah pemuda, kemerdekaan negara dan Reformasi orde lama dan baru ada karena adanya gerakan pemuda.

Dalam dunia Teknologi informasi kita mengenal Bill Gates, Steve Jobs (pendiri Apple), Larry Page dan Sergey Brin, mereka merubah cara pandang dan hidupnya disaat usia mereka beranjak 20 tahunan. Mengingat pemuda adalah harapan bangsa. Maka Universitas Al Washliyah melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat menurunkan Tim nya untuk memberikan Pencerahan dan pembekalan bagi siswa siswa SMA MAN 2 Langkat Tanjung Pura. Untuk melakukan

Pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu Tri Darma di Perguruan Tinggi. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Al Washliyah memilih MAN 2 Langkat Tanjung Pura yang berada di bawah kementerian Agama sejalan dengan misi Pendidikan Universitas Al Washliyah. Mempersiapkan generasi muda Islam yang Tangguh untuk menjadi pemimpin bangsa.

## **METODE PELAKSANA**

Pengabdian masyarakat di sampaikan secara langsung di hadapan siswa – siswa MAN 2 Langkat Tanjung Pura. Dengan presentasi masalah Distraksi atau gangguan AI terhadap Gen Z dan menyampaikan kelebihan dan kekurangan dari AI. Siswa siswa di beri semangat dan support dari narasumber Pembekalan kepada siswa – siswa sebagai harapan bangsa dengan potensi potensi yang dapat menjadi tonggak untuk menjadigenerasi penerus bangsa yang Tangguh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Akhir akhir ini perhatian kita terfokus pada generasi yang jumlahnya mendominasi penduduk Indonesia berdasarkan Sensus Penduduk (SP 2020), yang dilakukn oleh Badan Stasistik Nasional (BPS). Komposisi penduduk Indonesia berdasarkan kelompok usia: jumlah penduduk Indonesia kedalam 6 kelompok: Post Generasi Z, 2. Generasi Z, 3. Mileneal, 4. Generasi X, 5. Baby Bomer, 6. Pre Baby Boomer. Generasi Z merupakan jumlah yang terbesar dari penduduk Indonesia, sebanyak 27, 94 %. Generasi Z (Gen Z) di Indnesia adalah kelpok penduduk yang lahir antara tahun 1997 dan 2012. Saat ini Gen – Z merupakan generasi terbesar di Indonesia dengan jumlah 74,97 Juta dari total 270,20, rakyat Indonesia. Sebahagian besar Generasi Z adalah anak anak dari generasi x atau milinieal.

Berdasarkan data yang ada mengatakan bahwa pada tahun 2021–2022 dari total populasi penduduk Indonesia 272.682.600, jumlah penduduk yang terkoneksi internet adalah 210.026.769 jiwa atau 77.02 persen. Dengan rincian persentase dari tahun 2017 hingga 2018 adalah 27,91 juta orang atau 10,12 persen, pada tahun 2018 hingga 2019 adalah: 64.80 persen pengguna internet, pada tahun 2019 hingga 2020 adalah 73.70 persen pengguna internet dan 2021 hingga 2022 adalah 77.02 persen pengguna internet, sehingga tidak mengherankan jika fatwa Islam juga ikut menjamur di ranah online. Sebagai contoh, pada awal booming internet hanya pada tahun 1999, sekitar 10.000 fatwa muncul di domain online. Kemudian pada tahun 2000, jumlah fatwa online di Indonesia meningkat pesat, yaitu sekitar 14.000 fatwa dan jumlahnya terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Kehadiran fatwa online atau sumber fikih online telah menjadi perhatian utama masyarakat global. Fatwa adalah pendapat ilmiah dari seorang mufti tentang masalah hukum Islam (Faqih, 2023).

Pada awal abad 21, dan sebagai generasi pertama yang tumbuh dengan akses internet dan tehnologi digital sejak usia muda. Adapun klasifikasi rentang tahun kelahiran Gen Z atau Generasi Z yang digunakan di Indnesia berawal dari tahun 1997 hingga 2012. Sebagai generasi sosial pertama yang tumbuh dengan akses internet dan tehnologi digital sejak muda. Generasi Z menghabiskan banyak waktu pada perangkat elektronik dan lebih sedikit waktu untuk membaca buku yang berdampak pada rentang perhatian kosakata, prestasi akademik dan kontribusi ekonomi pada masa depan. Kemudahan kemudahan yang di tawarkan oleh era tehnologi yang akhir-akhir ini sangat populer yaitu Artificial Intelligence (AI) yang memberi kemudahan kemudahan kepada Gen Z dengan Generasi Z merupakan generasi yang terbuka dengan isu isu sosial multikulturalisme dan kemajuan tehnologi, itu adalah sisi positif generasi Z. Namun akibat dari kemudahan kemudahan yang di dapatkan dari system AI yang memudahkan pemakainya untuk mengerjakan tugas tugas dengan tidak perlu membaca banyak, dimana proses membaca merupakan brain storming bagi proses berfikir yang akan mengubah karakter dari seseorang pelajar untuk nantinya menjadi bekal dalam menambah wawasan berfikir. AI berkerja dengan 4 Faktor: 1. Acting Humanly, system yang bertindak layaknya manusia, Thinking Humanly, system yang berpikir seperti manusia. 3. Think rationally system yang mampu berpikir secara rational. 4. Act Rationally, system yang bertindak sebagai manusia. AI dengan kecanggihannya dapat mempermudah dan membantu orang menghemat waktu tetapi akibat dari kemudahan tersebut yang di dapat dengan mudah, mengakibatkan para pemuda kurang menghargai proses dan kurang menghargai orang lain.

Hal ini merupakan sisi negatif dari kecanggih AI. Dalam hal pemuda dan kepemudaan Islam mempunyai landasan yang fundamental dan kokoh menurut Al Quran yang syamil (lengkap) dan kamil (sempurna). Islam mempersiapkan 4 prinsip untuk mempersiapkan generasi muda, yang merupakan asset bangsa yaitu: 1. Masa membangun karakter yang maksimal,

dengan sifat yang kritis, logis dan mempunyai jiwa kepeloporan. 2. Generasi penerus nilai nilai kebaikan, 3. Penyangga dan penggerak estafet pembangunan peradapan. 4. Masa kepemimpinan dan pelopor umat. Dengan sikap yang kritis, logis namun lemah lembut dan santun. Konsern pada kebaikan dan kepeloporan generasi muda islam merupan asset masa depan bangsa. Kekhawatiran masyarakat pada Gen Z dapat diantisipasi dengan bagaimana Islam mempersiapkan generasi muda yang Tangguh.



Gambar 1. Sosialisasi PKM MAN-1 Langkat

## KESIMPULAN DAN SARAN

Era teknologi yang akhir-akhir ini sangat populer yaitu Artificial Intelligence (AI) yang memberi kemudahan kemudahan kepada Gen Z dengan Generasi Z merupakan generasi yang terbuka dengan isu isu sosial multikulturalisme dan kemajuan tehnologi, itu adalah sisi positif generasi Z.

Islam mempersiapkan 4 prinsip untuk mempersiapkan generasi muda, yang merupakan asset bangsa yaitu: 1. Masa membangun karakter yang maksimal, dengan sifat yang kritis, logis dan mempunyai jiwa kepeloporan. 2. Generasi penerus nilai nilai kebaikan, 3. Penyangga dan penggerak estafet pembangunan peradapan. 4. Masa kepemimpinan dan pelopor umat. Dengan sikap yang kritis, logis namun lemah lembut dan santun. Konsern pada kebaikan dan kepeloporan generasi muda islam merupan asset masa depan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel Jurnal:

- Ambarita, E. (2021). Belajar Dari Rumah (BDR) Menggunakan Padlet Alternatif E-Learning pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di SMAN 56 Jakarta). *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(1), 30–36. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i1.70>.
- Canva <https://www.canva.com/>
- Faqih, A. (2023). MAZHAB GOOGLE: Nalar Fikih Generasi Z dan Fatwa Shopping di SMAN 2 Lamongan dan MA “Matholi’ul Anwar” Lamongan. *TA’LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(2), 140–172. <https://doi.org/10.52166/talim.v6i2.4217>
- Kusnandar, K. (2014). Pengembangan Bahan Belajar Digital Learning Object. *Jurnal Teknodik*, 17(1), 583– 595. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.69>.
- Muhammad Syarif Hasyim Rusli, and Nurdin.“A New Islamic Knowledge Production and Fatwa Rulings How Indonesia’s Young Muslim Scholars Interact with Online Sources”.dalam *Journal of Indonesian Islam* 14 (2):(2020),499–518. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2020.14.2.499-518>.
- Mohamed Chawki, “Islam in the Digital Age: Counselling and Fatwas at the Click of a Mouse”, dalam *Journal of International Commercial Law and Technology* 5, 4 (2010), 165-80.
- Weimann, Gabriel. *Cyber-Fatwasand Terrorism. Studies in Conflict & Terrorism*. Department of Communication, University of Haifa, Haifa, Israel. Published online: 17 Oct 2011. 34(10), 765–781. doi:10.1080/1057610x.2011.604831. 2011.